

## Analisis Pencatatan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada Siswa Paket C PKBM Aditya)

Mas Muhamad Jamaludin<sup>1</sup>

Universitas Bina Sarana Informatika<sup>1</sup>

Jl. Kramat Raya No.98, RT.2/RW.9, Kwitang, Kec. Senen, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10450

Email: [masmuhamadjamaludin1@gmail.com](mailto:masmuhamadjamaludin1@gmail.com)<sup>1</sup>

Submit:  
30-08-2025

Revisi:  
04-09-2025

Terima  
20-09-2025

Terbit Online:  
21-09-2025

### ABSTRAKSI

**Abstrak** - Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang akurat dan mendukung pengelolaan keuangan di PKBM Aditya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada PKBM Aditya khususnya pada Siswa Paket C selama periode Januari hingga April 2025. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di PKBM Aditya masih dilakukan secara manual dan belum menerapkan terkomputerisasi. Permasalahan yang ditemukan antara lain kesalahan pencatatan pada jumlah debit dan kredit pada buku harian kas pada bulan April 2025. Hal ini menyebabkan pada saldo dan laporan keuangan tidak akurat setiap bulannya. Selain itu, pembagian tugas pencatatan yang hanya dilakukan oleh satu orang bendahara tanpa adanya kontrol internal menambah potensi terjadinya kesalahan pencatatan. Penelitian ini penerapan sistem pencatatan berbasis terkomputerisasi seperti Zahir, Myob dan pembagian tugas untuk menghindarkan kecurangan pada laporan keuangan.

Kata kunci: Pencatatan, Laporan Keuangan, Penerimaan Kas, Pengeluaran Kas.

### ABSTRACT

**Abstract** - This research is motivated by the importance of accurate recording of cash receipts and disbursements and supporting financial management at PKBM Aditya. This study aims to analyze the recording of cash receipts and disbursements at PKBM Aditya, especially for Package C students during the period from January to April 2025. The research method used is descriptive qualitative with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that recording of cash receipts and disbursements at PKBM Aditya is still done manually and has not been computerized. The problems found include errors in recording the amount of debit and credit in the cash diary in April 2025. This causes the balance and financial reports to be inaccurate every month. In addition, the division of recording tasks which is only carried out by one treasurer without internal control increases the potential for recording errors. This study applies a computerized recording system such as Zahir, Myob and division of tasks to avoid fraud in financial reports.

Keywords: Recording, Financial Reports, Cash Receipts, Cash Expenditures

## 1. PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pencatatan pendapatan dan biaya di PKBM Aditya ini masih menggunakan prinsip basis kas (cash basis). Basis kas adalah metode pencatatan untuk transaksi dan kejadian yang berlangsung saat uang tunai dan setara kas diterima. Contohnya adalah penerimaan sumbangan pembinaan pendidikan, yang dibayarkan setiap bulan oleh siswa. Sedangkan untuk pengeluaran biaya, biaya yang dikeluarkan meliputi pembayaran gaji guru, biaya alat tulis kantor (ATK), dan biaya lainnya.

Dalam penyusunan laporan keuangan di PKBM Aditya hanya terdiri dari Buku Kas Harian. Transaksi, jurnal, buku besar, dan necara saldo belum dibuat. Pencatatan yang dilakukan oleh PKBM Aditya dimulai dari proses pencatatan pada buku kas harian untuk mencatat pengeluaran dan penerimaan kas yang terjadi setiap harinya.

Di PKBM Aditya, ada kegiatan pengelolaan keuangan. Manajemen keuangan menjadi sangat penting di setiap kegiatan, mengingat setiap aktivitas lembaga pasti memerlukan pendanaan, dan penggunaan dana untuk aktivitas tersebut harus dicatat

dengan adanya laporan penggunaan dana. Lembaga Pendidikan yang menjadi fokus penelitian ini adalah Siswa Paket C PKBM Aditya, yang terletak di Kabupaten Karawang, Jawa Barat. Alasan mengambil tema penerimaan dan pengeluaran kas di sekolah adalah pentingnya pengelolaan keuangan sekolah sebagai pengelolaan keuangan sekolah yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan dan meningkatkan kualitas sekolah. Untuk itu, penulis merasa terdorong untuk menyusun sebuah skripsi dengan judul : “Analisis Pencatatan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas (Studi Kasus Pada Siswa Paket C PKBM Aditya)”.

### Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis merumuskan permasalahan yang dapat dibahas adalah :

1. Bagaimana metode pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas periode Januari-April 2025 di PKBM Aditya?
2. Bagaimana penerimaan dan pengeluaran kas apabila mengalami terjadinya keterlambatan pencatatan dan data yang tidak akurat dan terkini pada periode Januari-April 2025 di PKBM Aditya?
3. Bagaimana debit dan kredit apabila mengalami terjadinya kesalahan pencatatan pada periode Januari-April 2025 di PKBM Aditya?

### Ruang Lingkup Penelitian

Skripsi ini membahas mengeksplorasi seberapa efektif pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang diterapkan oleh sekolah dalam mengelola fungsi keuangan kas dengan efisien. Ruang lingkup penelitian ini membahas keuangan di PKBM Aditya meliputi penerimaan kas dari pembayaran dana pendidikan peserta didik, dana untuk berbagai kegiatan, serta pengeluaran kas untuk kebutuhan operasional pendidikan dan transaksi lainnya yang juga memengaruhi penerimaan dan pengeluaran kas pada periode Januari-April 2025.

### Pengertian Pencatatan

Pencatatan adalah proses memasukkan data ke dalam media sistem pencatatan data. Jika media sistem pencatatan data tersebut berupa buku, pencatatan data dilakukan dengan menulis pada lembar-lembar buku (Lustiani et al., 2022)

Pencatatan merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Lustiani et al., 2022).

Pencatatan keuangan adalah proses mendokumentasikan dan merekam transaksi keuangan sebuah entitas atau individu secara sistematis dan terstruktur. Pencatatan keuangan penting untuk menghasilkan informasi keuangan yang akurat, relevan, dan dapat dipercaya. Pencatatan keuangan mencakup pencatatan setiap transaksi keuangan yang

melibatkan penerimaan, pengeluaran, pendapatan, dan utang (Firmansyah et al., 2024).

### Metode Pencatatan

Didalam pencatatan akuntansi terdapat dua metode adalah pada metode basis cash ini, pendapatan atau pemasukan dicatat pada saat kas diterima, sedangkan biaya dicatat pada saat kas dikeluarkan. Sedangkan, metode basis akrual ialah suatu proses pencatatan transaksi pada akuntansi, di mana suatu transaksi dicatat ketika sedang terjadi, meskipun kas belum diterima ataupun kas belum dikeluarkan (Pramita & Atmadja, 2021)

Didalam pencatatan akuntansi terdapat dua metode adalah basis kas adalah proses pencatatan transaksi akuntansi, dimana transaksi dicatat pada saat menerima kas atau saat mengeluarkan kas. Cash basis, pendapatan dicatat pada saat menerima kas, sedangkan biaya dicatat pada saat mengeluarkan kas. Basis akrual adalah proses pencatatan transaksi akuntansi dimana transaksi dicatat pada saat sedang terjadi, meskipun belum menerima atau mengeluarkan kas (Pramita & Atmadja, 2021)

Terdapat dua metode pencatatan akuntansi yaitu metode cash basis dan accrual basis. Cash basis artinya pendapatan diakui saat kas diterima dan biaya diakui saat kas dibayarkan. Metode accrual basis yaitu pencatatan dilakukan saat adanya transaksi ekonomi, tanpa memperhatikan adanya waktu kas masuk atau kas keluar (Rahmawati & Puspita, 2021).

### Tahapan Pencatatan

Tahap pencatatan adalah proses mengumpulkan dan menganalisis bukti transaksi, lalu mencatatnya dalam jurnal dan memindahkannya ke buku besar (Pertiwi et al., 2023).

Tahap pencatatan adalah kegiatan diawali dengan mengumpulkan data transaksi sampai buku besar (Pertiwi et al., 2023) .

Tahap pencatatan adalah dari suatu transaksi, lalu ke ke jurnal, memposting ke buku besar (Wulandari & Salsabila, 2024).

### Pengertian Penerimaan Kas

Pengertian penerimaan kas adalah semua aliran kas yang masuk ke semua aliran kas yang masuk kedalam kas suatu perusahaan, itu yang dinamakan sebagai penerimaan kas (Zarasmin & Saad, 2021).

Penerimaan kas adalah aktivitas terakhir dalam siklus pendapatan yaitu dengan mencatat penerimaan kas dengan pembuatan jurnal, melaporkan penerimaan, dan menyetorkan uang ke bank (Zarasmin & Saad, 2021)

Penerimaan kas adalah kas yang diterima oleh perusahaan baik berupa uang tunai maupun surat-surat berharga yang mempunyai sifat dapat segera digunakan, yang berasal dari transaksi perusahaan maupun penjualan tunai, pelunasan piutang atau transaksi lainnya (Samuri et al., 2023).

### **Pengertian Pengeluaran Kas**

Pengeluaran kas adalah melakukan proses pembayaran kewajiban yang dihasilkan oleh sistem pembelian (Pramesti & Setiawan, 2021).

Pengeluaran kas adalah suatu transaksi yang menimbulkan berkurangnya saldo-saldo kas tunai atau bank yang mengakibatkan adanya pembelian tunai, pembayaran utang maupun hasil transaksi yang berkurangnya saldo kas (Anggraini et al., 2023).

Pengeluaran kas adalah mencatat pengeluaran uang perusahaan, baik untuk pembayaran utang maupun pembayaran maupun pembayaran gaji atau untuk pengeluaran kas lainnya (Anggraini et al., 2023).

### **Pengertian Akuntansi**

Akuntansi adalah sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut (Satria & Fatmawati, 2021).

Akuntansi adalah suatu proses mengumpulkan, menganalisis, mengklasifikasikan, mencatat dan menyajikan informasi yang diberikan organisasi melalui laporan keuangan dengan tujuan untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi suatu organisasi (Afif, 2021).

Akuntansi sebagai suatu seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan atas transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasian hasil atas proses tersebut. (Fauziah, 2020).

### **Pencatatan Manual**

Pencatatan manual adalah proses pencatatan data, khususnya transaksi keuangan, dengan menggunakan cara tradisional seperti menulis di buku atau kertas, tanpa bantuan sistem komputer atau perangkat lunak akuntansi (Putri & Nurlaila, 2022)

Pencatatan manual adalah banyak prinsip yang diterapkan, tetapi ada beberapa kelebihan salah satunya dalam segi biaya (Putri & Nurlaila, 2022)

Pencatatan manual adalah pencatatan transaksi keuangan untuk menghasilkan laporan keuangan berupa laporan laba rugi dan neraca (Endaryati, 2021).

### **Penyusun Tahapan Pencatatan Penerimaan Dan Pengeluaran Kas**

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan pencatatan transaksi sebagai berikut (Pertiwi et al., 2023) :

1. Transaksi adalah kegiatan yang terjadi dalam usaha yang mengakibatkan berubahnya keuangan.
2. Jurnal adalah tempat mencatat transaksi yang terjadi, di mana pencatatan ke dalam jurnal ini dilakukan secara kronologis.
3. Buku besar sendiri merupakan sekumpulan rekening-rekening atau akun.

4. Neraca saldo merupakan kumpulan dari saldo saldo dari masing masing akun/rekening yang diambil dari buku besar.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan pencatatan transaksi sebagai berikut (Hariyani, 2022) :

1. Transaksi usaha adalah kejadian yang dapat mempengaruhi posisi keuangan dari suatu badan usaha.
2. Jurnal adalah suatu catatan kronologis dari transaksi entitas.
3. Buku besar itu merupakan penggolongan perkiraan menurut jenisnya.
4. Neraca saldo adalah suatu daftar dari saldo-saldo perkiraan ini.

Berdasarkan pengertian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa tahapan pencatatan sebagai berikut (Kasih & Kusnanto, 2021) :

1. Transaksi adalah kesepakatan antara pembeli dan penjual untuk pertukaran barang, jasa, atau aset.
2. Jurnal adalah suatu buku harian tempat mencatat semua transaksi yang terjadi dalam perusahaan secara sistematis dan kronologis.
3. Buku besar adalah himpunan rekening-rekening yang saling berhubungan yang menggambarkan pengaruh transaksi terhadap perubahan harta, utang dan modal.
4. Neraca saldo adalah kumpulan catatan yang berisi kumpulan rekening yang tercatat dalam buku besar jadi catatan ini berisi nilai transaksi yang dilakukan perusahaan.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian adalah analisis dan deskriptif. Metode deskriptif dipilih dalam penelitian ini karena sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di suatu lembaga pendidikan apakah sudah sesuai dengan laporan keuangan dan dijalankan secara akuntabilitas dan transparansi, alasan data yang aktual atau nyata dari lapangan pada saat melakukan penelitian.

Penelitian deskriptif digunakan dalam menjelaskan berbagai sumber data dan informasi yang diambil dari berbagai pendapat para ahli, dan berdasarkan observasi hasil wawancara yang digunakan sebagai suatu data dalam membantu penelitian.

### **Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian dilaksanakan di PKBM Aditya yang berlokasi di A Yani (By-Pass) Gg. Betet No. 33 Desa Karangpawitan Kecamatan Karawang Barat Kabupaten Karawang.

### **Jenis Data Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini maka peneliti menggunakan jenis data kualitatif yaitu data dan atau informasi yang diungkapkan dalam bentuk kalimat dan uraian-uraian.

### 1. Data Primer

Data primer langsung didapatkan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan bendahara di PKBM Aditya. Data tersebut tentang sejarah berdirinya perusahaan, kegiatan perusahaan, kebijakan operasional, dan tata kelola keuangan perusahaan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder berupa data hasil dari tulisan dan laporan, seperti struktur organisasi dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode Januari-April 2025.

### Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari hasil wawancara dengan pihak PKBM Aditya sebagai objek penelitian, yaitu buku kas harian pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode Januari-April 2025.

### Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang diterapkan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### 1. Wawancara

Mengumpulkan data-data dengan cara melakukan wawancara secara langsung terhadap narasumber yaitu ibu Heni Widia sebagai bendahara di PKBM Aditya.

#### 2. Observasi

Kegiatan observasi di PKBM Aditya berlangsung selama tiga bulan. Untuk memulai observasi, penulis bertemu dengan bendahara PKBM Aditya. Setelah itu, penulis langsung melakukan observasi dengan mengumpulkan data-data dan dokumen pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode Januari-April 2025.

#### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini berbentuk foto-foto penelitian, data-data pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada periode Januari-April 2025.

### Metode Pengolahan / Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis data kualitatif yang bersifat deskriptif. Proses analisis data kualitatif adalah pendekatan untuk memilih dan mengelompokkan data dari catatan kebenaran fakta penelitian, wawancara, observasi, serta data hasil dokumentasi, untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam, bermakna, dan inovasi baru yang bersifat deskriptif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Gambaran Umum Lokasi Penelitian

PKBM Aditya memiliki kesetaraan Paket A setara SD, Paket B setara SMP, Paket C setara SMA. PKBM Aditya melaksanakan pembelajaran selama 3 tahun dalam seminggu 1x tidak diperbolehkan dipercepat. PKBM Aditya memiliki juga pendidikan non formal

terdiri dari PAUD Aditya dan LKP Aditya. PKBM Aditya untuk warga belajar di usia 8-17 tidak dikenakan biaya/gratis pendaftaran dan pembiayaan. Sedangkan sudah memiliki usia 19 ke atas warga belajar dikenakan biaya pendaftaran dan pembiayaan SSP di PKBM Aditya. PKBM Aditya merangkul masyarakat yang putus sekolah, dikeluarkan di sekolah formal dan ingin melanjutkan pendidikan.

### Temuan Penelitian

Permasalahan yang diantaranya adalah Pertama, kesalahan penginputan tanggal pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada bulan Maret 2025. Kedua, permasalahan terjadi kembali pada debit dan kredit buku harian kas mengalami kesalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada bulan April 2025. Ketiga, permasalahan terjadi kembali pada saldo akhir harian kas mengalami kesalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas pada bulan April 2025. Keempat, pada buku harian pada bulan April 2025 kesalahan pencatatan pada kredit dimasukkan ke debit pada pembayaran fotocopy berkas yaitu Rp. 310.000 dan debit dimasukkan ke kredit pada penerimaan dari bantuan perusahaan yaitu Rp.1.000.000.

Kelima, jurnal pengeluaran kas bulan April 2025 menunjukkan kesalahan pencatatan pada pembayaran fotocopy berkas adalah 1.000.000. Keenam, Untuk kesalahan pencatatan pada laporan laba rugi pada biaya operasional memperoleh sebesar Rp. 33.300.000. Laba rugi memperoleh laporan laba rugi sebesar 6.700.000. Ketujuh, kesalahan pencatatan pada laporan aktivitas pada biaya operasional memperoleh sebesar Rp. 33.300.000. Kenaikan aset neto memperoleh sebesar Rp. 6.700.000. Kedelapan, kesalahan pencatatan pada laporan posisi keuangan Januari-April 2025 menunjukkan untuk aset dan kewajiban pada laporan posisi keuangan memperoleh sebesar Rp. 357.940.000.

### Analisa Fenomena

Analisa fenomena yang amati pada pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas di PKBM Aditya adalah pertama, kesalahan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas diantaranya mengalami kesalahan pencatatan debit dan kredit pada buku harian kas pada bulan April 2025 di PKBM Aditya, sehingga mempengaruhi akurasi laporan keuangan. Kesalahan pencatatan debit dan kredit dapat menyebabkan laporan keuangan seperti neraca dan laporan laba rugi menjadi tidak akurat. Solusi permasalahan adalah setiap akhir bulan, lakukan pengecekan ulang terhadap seluruh pencatatan kas, baik penerimaan maupun pengeluaran, untuk memastikan tidak ada kesalahan dalam pencatatan debit dan kredit. memastikan bahwa setiap transaksi keuangan dicatat dengan prinsip dasar akuntansi yang benar, yaitu setiap penerimaan dicatat di sisi debit dan setiap pengeluaran dicatat di sisi kredit.

Kedua, permasalahan dalam pembagian tugas untuk membuat dan menginput laporan keuangan

hanya dilakukan satu orang yaitu bendahara sekolah. Sebaiknya laporan keuangan dibuat dengan beberapa orang. Untuk menghindari kecurangan dan kesalahan pencatatan di penerimaan dan pengeluaran kas di PKBM Aditya. Pembagian tugas bendahara yang hanya dipegang oleh satu orang dapat menyebabkan laporan keuangan yang tidak akurat dan transparan. Pembagian tugas bendahara kepada beberapa orang dapat membantu meningkatkan kualitas dan akurasi laporan keuangan. Solusinya adalah dengan membentuk tim terdiri dari tiga orang. Satu orang bertugas mencatat pemasukan dan pengeluaran, satu orang lainnya memverifikasi atau mengecek ulang catatan tersebut, dan satu orang lagi menyusun laporan keuangannya. Dengan demikian setiap orang saling mengawasi dan bekerja sama, sehingga laporan keuangan bisa lebih akurat, jujur, dan transparan.

### Penyajian Temuan Data Dan Fakta Dilapangan

#### Buku Harian

Buku harian kas adalah catatan keuangan yang mencatat semua transaksi tunai yang terjadi dalam bisnis, baik pemasukan maupun pengeluaran, secara harian. PKBM Aditya mencatat transaksi harinya kedalam buku kas umum harian.

#### Jurnal

Jurnal adalah catatan teratur dan sistematis dari semua transaksi keuangan yang terjadi di sebuah perusahaan. Membuat jurnal khusus untuk memisahkan penerimaan dan juga pengeluaran kas, sehingga PKBM Aditya mengetahui secara spesifik setiap pengeluaran dan total pengeluaran serta dapat melihat semua pendapatan yang diterima pada bulan tersebut.

#### Buku Besar

Buku besar akuntansi merupakan sarana untuk mendokumentasikan segala bentuk perubahan dalam suatu akun lantaran adanya transaksi keuangan. Isi dari buku ini adalah sejumlah perkiraan mengenai ikhtisar dari pengaruh transaksi keuangan terhadap perubahan dalam akun, yaitu aktiva, modal dan kewajiban perusahaan.

PKBM Aditya membuat penyajian buku besar, buku besar berguna untuk mengetahui saldo akhir dari setiap akun serta berfungsi untuk membuat neraca saldo.

#### Neraca Saldo

Neraca saldo juga digunakan untuk membuat laporan keuangan. Berikut adalah neraca saldo yang disajikan oleh PKBM Aditya sebagai berikut :

Tabel 1 Neraca Saldo Januari-April 2025

Kode Akun	Nama Akun	Debit	Kredit
1.1	Hutang		5.880.000
1.2	Penerimaan Pembayaran SPP	36.000.000	
1.3	Pembelian Spidol		60.000
1.4	Pembelian Materai		980.000
1.5	Pembayaran Listrik dan Air		3.750.000
1.6	Pembelian Bahan Ajar		1.560.000
1.7	Pembayaran Fotocopy Berkas		1.230.000
1.8	Pembelian Stempel		940.000
1.9	Pembayaran Telepon		930.000
2.1	Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK)		1.970.000
2.2	Penerimaan Dari Bantuan Perusahaan	4.000.000	
2.3	Pembayaran Iuran Sampah		600.000
2.4	Pembayaran Iuran Kebersihan		900.000
2.5	Pembelian Tinta Printer		1.600.000
2.6	Pembayaran Gaji Guru, Kepala Sekolah & Staff		19.600.000
Total		40.000.000	40.000.000

Sumber : (PKBM Aditya, 2025)

Berdasarkan neraca saldo Januari-April 2025 menunjukkan debit atau penerimaan kas meliputi penerimaan pembayaran SPP dan penerimaan dari bantuan perusahaan. Adapun kredit atau pengeluaran kas meliputi pembelian spidol, pembelian materai, pembayaran listrik dan air, dan lain-lain. debit dan kredit sudah balance dan sesuai memperoleh sebesar Rp. 40.000.000.

#### Laporan Laba Rugi

PKBM Aditya menyajikan laporan laba rugi, laporan laba rugi yang disajikan adalah sebagai berikut ::

Tabel 2 Laporan Laba Rugi Januari – April 2025

Laporan Laba Rugi			
<b>PENDAPATAN</b>			
Penerimaan Pembayaran SPP	Rp		36.000.000
Penerimaan Dari Bantuan Perusahaan	Rp		4.000.000
Jumlah Pendapatan		Rp	40.000.000
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>			
Pembelian Spidol	Rp		60.000
Pembelian Materai	Rp		980.000
Pembayaran Listrik dan Air	Rp		3.750.000
Pembelian Bahan Ajar	Rp		1.560.000
Pembayaran Fotocopy Berkas	Rp		1.230.000
Pembelian Stempel	Rp		940.000
Pembayaran Telepon	Rp		930.000
Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK)	Rp		1.970.000
Pembayaran Iuran Sampah	Rp		600.000
Pembayaran Iuran Kebersihan	Rp		900.000
Pembelian Tinta Printer	Rp		1.600.000
Pembayaran Gaji Guru, Kepala Sekolah & Staff	Rp		19.600.000
Jumlah Biaya Operasional		Rp	34.120.000
Laba/Rugi		Rp	5.880.000

Sumber : (PKBM Aditya, 2025)

Berdasarkan laporan laba rugi Januari-April 2025 menunjukkan untuk pendapatan memperoleh sebesar Rp. 40.000.000. Untuk biaya operasional memperoleh sebesar Rp. 34.120.000. Laba rugi memperoleh laporan laba rugi sebesar 5.880.000

### Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas yang disajikan PKBM Aditya sebagai berikut :

Tabel 3 Laporan Aktivitas Januari – April 2025

Laporan Aktivitas		
<b>PENDAPATAN</b>		
Penerimaan Pembayaran SPP	Rp	36.000.000
Penerimaan Dari Bantuan Perusahaan	Rp	4.000.000
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>Rp</b>	<b>40.000.000</b>
<b>BIAYA OPERASIONAL</b>		
Pembelian Spidol	Rp	60.000
Pembelian Materi	Rp	980.000
Pembayaran Listrik dan Air	Rp	3.750.000
Pembelian Bahan Ajar	Rp	1.560.000
Pembayaran Fotocopy Berkas	Rp	1.230.000
Pembelian Stempel	Rp	940.000
Pembayaran Telepon	Rp	930.000
Pembelian Alat Tulis Kantor (ATK)	Rp	1.970.000
Pembayaran Iuran Sampah	Rp	600.000
Pembayaran Iuran Kebersihan	Rp	900.000
Pembelian Tinta Printer	Rp	1.600.000
Pembayaran Gaji Guru, Kepala Sekolah & Staff	Rp	19.600.000
<b>Jumlah Biaya Operasional</b>	<b>Rp</b>	<b>34.120.000</b>
<b>Kenaikan aset neto</b>	<b>Rp</b>	<b>5.880.000</b>

Sumber : (PKBM Aditya, 2025)

Berdasarkan laporan aktivitas Januari-April 2025 menunjukkan untuk pendapatan memperoleh sebesar Rp. 40.000.000. Untuk biaya operasional memperoleh sebesar Rp. 34.120.000. Kenaikan aset neto memperoleh sebesar Rp. 5.880.000. Laporan aktivitas Januari-April 2025 sudah sesuai dan akurat.

### Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan yang disajikan PKBM Aditya adsebagai berikut :

Laporan Posisi Keuangan Januari – April 2025

Laporan Posisi Keuangan		
<b>ASET</b>		
Kas	Rp	6.700.000
Persediaan ATK	Rp	250.000
Tanah	Rp	70.000.000
Bangunan	Rp	250.000.000
Akumulasi Penyusutan Bangunan	(Rp)	125.000.000
Meja Guru	Rp	2.000.000
Kursi Guru	Rp	800.000
Mesin Air	Rp	550.000
Meja Murid	Rp	5.000.000
Kursi Murid	Rp	6.800.000
Papan Tulis	Rp	1.900.000
Laptop	Rp	5.000.000
Printer	Rp	2.500.000
Alat Kebersihan	Rp	2.000.000
Rak Buku	Rp	1.200.000
Jam Dinding	Rp	400.000
Telepon	Rp	500.000
Spidol	Rp	60.000
Bahan Ajar	Rp	1.560.000
Stempel	Rp	720.000
<b>Jumlah Aset</b>	<b>Rp</b>	<b>232.940.000</b>
<b>KEWAJIBAN</b>		
<b>Jumlah Aset Kewajiban</b>	<b>Rp</b>	<b>0</b>
	<b>Rp</b>	<b>232.940.000</b>

Sumber : (PKBM Aditya, 2025)

Berdasarkan laporan posisi keuangan Januari-April 2025 menunjukkan aset pendapatan memperoleh sebesar Rp.232.940.000. Untuk kewajiban memperoleh sebesar Rp. 0. Aset neto memperoleh sebesar Rp.232.940.000. Untuk aset dan kewajiban pada laporan posisi keuangan memperoleh sebesar Rp. 232.940.000. Laporan posisi keuangan Januari-April 2025 sudah sesuai dan akurat.

### Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian di PKBM Aditya adalah keterbatasan dalam penelitian ini adalah adanya keterbatasan waktu, tenaga, uang dan kurang luasnya sampel penelitian dan lokasi pada penelitian dan sulitnya mendapatkan dokumen terkait pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas yang sesuai di PKBM Aditya.

## 4. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan selama penelitian, maka menyimpulkan sebagai berikut:

1. Pencatatan buku kas harian sudah dilakukan secara rutin

PKBM Aditya secara konsisten mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dalam buku kas harian berdasarkan bukti transaksi yang dikumpulkan, mencakup pembayaran SPP, bantuan perusahaan, serta pengeluaran operasional seperti gaji, ATK, listrik, dan kebersihan.

2. Pencatatan Januari–Maret 2025 Sudah Sesuai dan Akurat

Pada periode Januari hingga Maret 2025, pencatatan debit dan kredit sudah dilakukan dengan benar, tidak ditemukan kesalahan yang signifikan dalam pembukuan.

3. Terjadi Kesalahan Pencatatan Pada April 2025.

Terdapat kesalahan dalam pencatatan bulan April 2025, yaitu:

- a. Pembayaran fotokopi berkas sebesar Rp310.000 yang seharusnya masuk ke pengeluaran (kredit) justru dicatat di penerimaan (debit).
- b. Penerimaan bantuan perusahaan sebesar Rp1.000.000 yang seharusnya masuk ke debit dicatat sebagai pengeluaran (kredit).
- c. Pembayaran telepon sebesar Rp. 210.000 yang seharusnya Rp. 220.000.

Kesalahan ini menyebabkan ketidaksesuaian total antara debit dan kredit, yang berpotensi memengaruhi laporan keuangan secara keseluruhan.

### Saran

Berdasarkan dari kesimpulan yang telah penulis jabarkan, adapun beberapa saran yang dapat penulis sampaikan yaitu sebagai berikut :

1. Perlu peningkatan ketelitian dalam pencatatan transaksi.

Untuk menghindari kesalahan seperti yang terjadi pada bulan April 2025, pencatatan harus dilakukan dengan lebih teliti dan memeriksa ulang setiap transaksi, terutama dalam mengklasifikasikan apakah transaksi tersebut termasuk penerimaan atau pengeluaran.

2. Melakukan rekonsiliasi kas secara berkala

Disarankan agar PKBM Aditya melakukan rekonsiliasi kas bulanan untuk memastikan saldo kas yang tercatat sesuai dengan kenyataan, serta dapat segera mendeteksi dan mengoreksi kesalahan pencatatan yang terjadi.

3. Melakukan pelatihan pencatatan untuk bendahara PKBM Aditya

Bendahara PKBM Aditya sebaiknya diberikan pelatihan sederhana mengenai akuntansi kas agar dapat memahami prinsip dasar debit dan kredit serta cara pencatatan yang benar.

### REFERENSI

- Afif, A. (2021). Implementasi Pengelolaan Keuangan Pelaku UMKM Berdasarkan SAK-EMKM. *Jurnal Akuntansi, Auditing & Investasi (JAADI)*, 1(2), 1–12.
- Angraini, I. D., K, P. F., & Rosidah, A. (2023). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Terhadap Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan. *Seminar Nasional Teknologi dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 3(1), 15–27. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v3i1.200>
- Endaryati, E. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi* (M. Indra Ava Dianta, S.Kom. (ed.)). Universitas Stekom.
- Fauziah, F. (2020). *Pengantar Dasar Akuntansi*.
- Firmansyah, M. R., Santoso, A. C., Farah, A., Monalissa, U., & Adiyanto, M. R. (2024). Pengaruh Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Pencatatan Digital Di Era Globalisasi Dalam Suatu Usaha Snack Rehan Demangan Bangkalan. *Jurnal Media Akademik(JMA)*, 2(7), 1–9. <https://doi.org/10.62281>
- Hariyani, D. S. (2022). *Pengantar Akuntansi I (Teori dan Praktik)* (Nomor April 2016).
- Kasih, E. W., & Kusnanto, E. (2021). Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas. *JURNAL STUDIA EKONOMIKA*, 10(1), 1–20.
- Lustiani, F., Zahra, M. A., Saputri, F., & Adinugraha, H. H. (2022). Sosialisasi Pencatatan Akuntansi Sederhana Pada Ekstrakurikuler Rohis SMA 1 Wiradesa. *Taroa : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 92–103. <https://doi.org/10.52266/taroa.v1i2.947>
- Pertiwi, D. A., Rachma Agustina, ;, Ardiana, M., & Ervina, D. (2023). Pentingnya Pencatatan Keuangan pada UMKM (Workshop di Desa Gebangbunder Plandaan Jombang). *Prosiding Seminar Nasional Sains, Teknologi, Ekonomi, Pendidikan dan Keagamaan (SAINSTEKNOPAK)*, 7(5), 2023.
- Pramesti, H., & Setiawan, D. E. (2021). Sistem Informasi Akuntansi Pada Lembaga Pendidikan. *Reseach Fair UNISRI*, 1–12. <https://doi.org/103661>
- Pramita, A. P., & Atmadja, S. S. (2021). Analisis Penerapan Metode Pencatatan Akuntansi Berbasis Cash pada Transaksi-transaksi CV. Tiga Permata (Agen BRILink). *Ekomania*, 7(1), 60–70.
- Putri, D. F., & Nurlaila. (2022). Analisis Sistem Pencatatan Manual Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Akuntan Di Perusahaan Umum Daerah Pasar Kota Medan. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan*, 1(6), 763–770. <https://doi.org/10.54443/sibatik.v1i6.90>
- Rahmawati, Y., & Puspita, A. D. (2021). Metode Pencatatan Dan Pengaruhnya Pasa Laporan Keuangan. *Journal Of Economic and Bussiness Retail*, 01(02), 1–5.
- Samuri, N. P., Tinangon, J. J., & Pusung, R. J. (2023). Evaluasi Penerapan Sistem Dan Prosedur Akuntansi Penerimaan Kas Pada Dinas Pariwisata Provinsi Sulawesi Utara Berdasarkan Permendagri No 77 Tahun 2020. *Jurnal Emba*, 11(1), 893–901.
- Satria, M. R., & Fatmawati, A. P. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan Aplikasi Spreadsheet (Pada PD Beras Padaringan). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 320–338.
- Wulandari, W., & Salsabila, D. I. (2024). Penerapan Pembuatan Buku Besar Dan Neraca Saldo Perusahaan Jasa. *Deflasi Jurnal Ekonomi*, 2(1), 14–22.
- Zarasmim, O. S., & Saad, B. (2021). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas (Studi Kasus pada PT.XYZ di Bekasi, Jawa Barat). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 16(1), 45–50.